



SEMINAR TUGAS AKHIR

**“MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN BULUTANGKIS
MENGUNAKAN ALAT TRADISIONAL”**

INDRA HARDYANTO
2210281076

Dosen Pembimbing 1 :
Dr. Topo Yono, M.Pd

Dosen Penguji1 :
Ahmad Sulaiman, M.Pd





DAFTAR ISI

- PENDAHULUAN
- METODE
- PEMBAHASAN
- KESIMPULAN

ABSTRAK

Abstrak . Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan adalah riset metode ruang kelas tindakan ini terpilih Karena bertujuan memodifikasi media pembelajaran bulutangkis menggunakan peralatan tradisional. Penelitian tindakan terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu Identifikasi masalah, perencanaan tindakan, implementasi tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini berdasarkan hasil survei dan observasi di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari. Minimnya media raket dan shuttlecock membuat pembelajaran kurang efektif dan efisien. Banyak siswa yang tidak memiliki raket dan shuttlecock. Media pembelajaran bulutangkis ini bertujuan untuk menemukan cara bagaimana memodifikasi raket dan shuttlecock dibuat dari kayu, papan, koran dan tali sebagai media pembelajaran bulutangkis. Metode digunakan untuk mendefinisikan, menafsirkan, dan menjelaskan suatu situasi proses pembelajaran menggunakan media raket dan shuttlecock yang dimodifikasi sangat membantu mengatasi kekurangan media pembelajaran di SMK Islam Bustanul Ulum.

Kata kunci: modifikasi; media pembelajaran; bulutangkis; raket; kok

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG :

Pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang diberikan di sekolah menengah pertama sebagai pelengkap proses pembelajaran yang sudah ada. Bulutangkis merupakan salah satu olahraga terpopuler di Indonesia dari dulu hingga sekarang. Bagi masyarakat Indonesia, bulu tangkis adalah olahraga untuk semua tingkat dari masyarakat, Karena dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa, pria atau wanita. Modifikasi secara umum dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk mengubah atau menyesuaikan. Namun, modifikasi secara khusus merupakan upaya membuat dan menciptakan sesuatu yang baru dan menarik tanpa menghilangkan unsur-unsur pokok dari yang dimodifikasi.

PENDAHULUAN

TUJUAN PENELITIAN :

- Meningkatkan efektivitas pembelajaran bulutangkis melalui penggunaan media pembelajaran yang dimodifikasi dari alat-alat tradisional.
- Mengatasi keterbatasan fasilitas dan sarana olahraga di sekolah.
- Mendorong kreativitas guru pendidikan jasmani dalam menciptakan solusi inovatif untuk mendukung proses belajar mengajar.
- Meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran bulutangkis.



METODE



METODE PENELITIAN

- Penelitian tindakan

TAHAP PENELITIAN

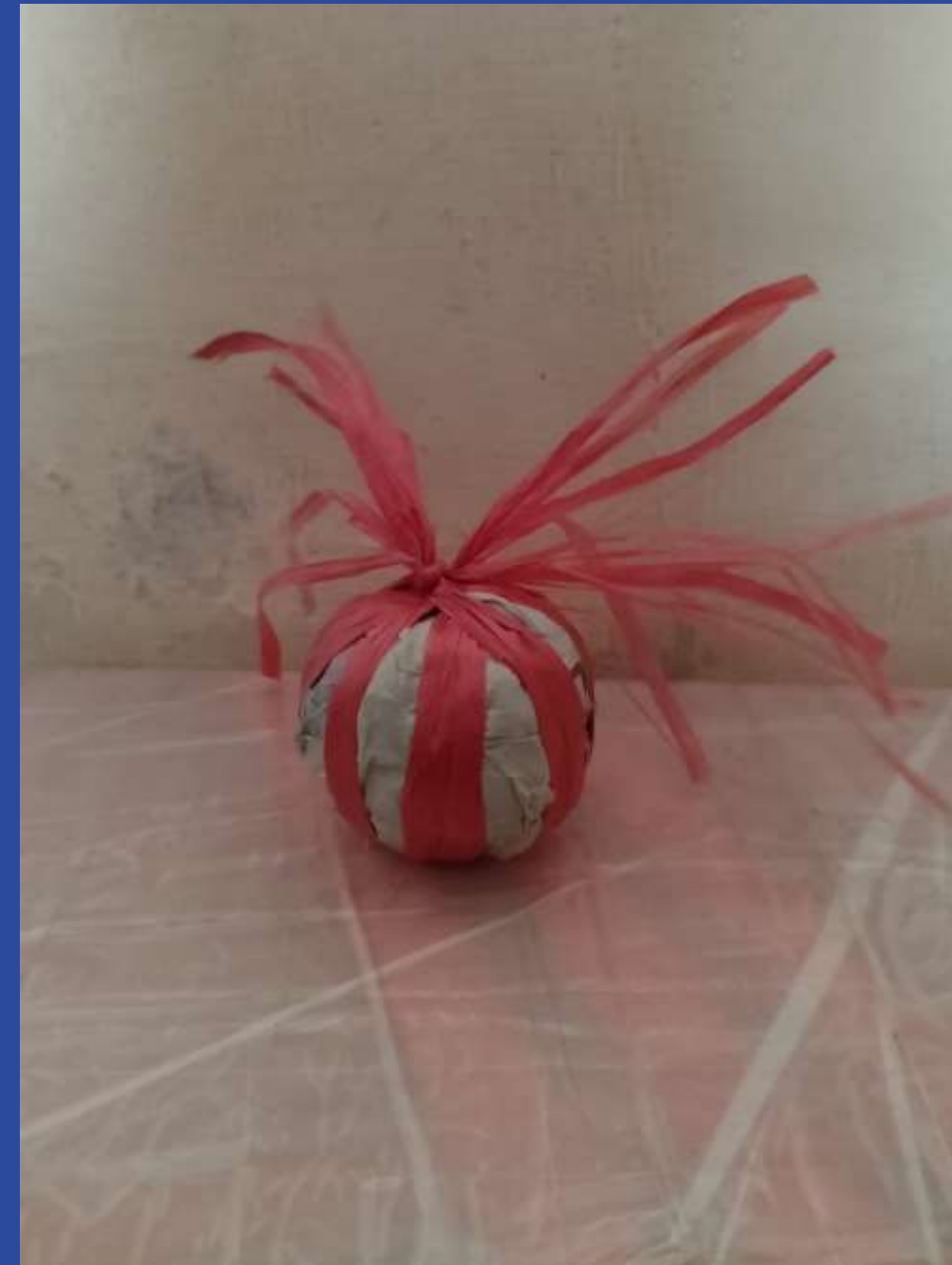
- IDENTIFIKASI
- PERENCANAAN TINDAKAN
- TINDAKAN PELAKSANAAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya fasilitas pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani seperti bulutangkis, tidak selalu menghambat pembelajaran yang efektif. Salah satu cara yang kreatif dan mudah diterapkan adalah dengan memodifikasi media pembelajaran. Dengan menggunakan bahan-bahan sederhana seperti kayu dan koran untuk membuat raket dan shuttlecock, tidak hanya biaya pembuatan bisa dikurangi, tetapi siswa pun terlibat langsung dalam proses pembuatan media pembelajaran. Pendekatan ini termasuk dalam pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, kreativitas, dan kemandirian siswa. Dari hasil modifikasi, terdapat beberapa keunggulan media pembelajaran Toktak dan Bokortasko dibandingkan dengan raket dan shuttlecock asli. Peningkatan tingkat keberhasilan pembelajaran bulutangkis merupakan bukti bahwa modifikasi media pembelajaran sangat penting dalam pendidikan jasmani untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Siswa (Sebelum Tindakan)	Persentase	Jumlah Siswa (Sesudah Tindakan)	Persentase
1	Siswa yang mencapai KKM	3 siswa	10%	24 siswa	80%
2	Siswa yang belum mencapai KKM	27 siswa	90%	6 siswa	20%
	Total	30 siswa	100%	30 siswa	100%





KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa modifikasi media pembelajaran merupakan solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran di sekolah. Penggunaan media modifikasi ini terbukti mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterampilan siswa, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian, modifikasi media pembelajaran dapat dijadikan alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di berbagai satuan pendidikan.





**TERIMA
KASIH**

